



**DARI WARUNG KECIL MENUJU KEMANDIRIAN: UPAYA PEMBERDAYAAN
KELUARGA IBU SUMIATI**

***FROM A SMALL STALL TO INDEPENDENCE: EMPOWERING MRS. SUMIATI'S
FAMILY***

**Najwa Miladiah^{1*}, Mauliza Anggraini², Muhammad Ali Ridho Pasha³,
Rifma Ghulam Dzaljad⁴**

¹²³⁴ Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

e-mail: najwamiladiah@gmail.com¹, Liza4nggraini@gmail.com², pasamhmmmd279@gmail.com³,
rifmaghulam@uhamka.ac.id⁴

Article History:

Received: May 06th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Published: June 15th, 2025

Abstract: *The empowerment activities for underprivileged families carried out by students are a form of community service aimed at improving the welfare and economic independence of low-income families. This program involves several key steps, such as assessing the needs of the families, fundraising within the community, providing skills training, and offering business capital assistance. In addition to financial aid, students also provide support in the form of motivation, guidance, and emotional assistance to the beneficiary families. The results of the program show an increase in family income, fulfillment of basic needs, and the development of a spirit of independence among the underprivileged families. These activities not only have a positive impact on the beneficiaries but also help develop the social skills and sense of social responsibility of students as agents of change in society. With a participatory and collaborative approach, this empowerment program is expected to become a sustainable model for poverty alleviation and strengthen the role of students in social fields.*

Keywords: *Family, Empowerment, Dhuafa.*

Abstrak

Kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi keluarga yang kurang mampu. Program ini melibatkan beberapa langkah penting, seperti mengamati kebutuhan keluarga, menggalang dana dari masyarakat, memberikan pelatihan keterampilan, serta bantuan modal usaha. Selain bantuan finansial, mahasiswa juga memberikan pendampingan berupa motivasi, pembinaan, dan dukungan emosional kepada keluarga yang dibantu. Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan adanya peningkatan penghasilan keluarga, terpenuhinya kebutuhan dasar, dan munculnya semangat mandiri pada keluarga dhuafa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi penerima manfaat, tetapi juga

mengembangkan kemampuan sosial dan kepedulian mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat. Dengan pendekatan yang melibatkan partisipasi dan kerja sama, program pemberdayaan ini diharapkan dapat menjadi contoh yang berkelanjutan dalam mengatasi kemiskinan sekaligus memperkuat peran mahasiswa dalam bidang sosial.

Kata Kunci: Keluarga, Pemberdayaan, Dhuafa

PENDAHULUAN

Keluarga dhuafa adalah kelompok masyarakat yang hidup dalam keterbatasan ekonomi dan menghadapi tantangan berat dalam memenuhi kebutuhan dasar. Salah satu contohnya adalah seorang nenek janda yang berjuang menghidupi anak dan cucunya dengan membuka warung kecil-kecilan, meskipun penghasilannya sering tidak mencukupi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) per Maret 2023 menunjukkan bahwa 9,36% penduduk Indonesia masih tergolong miskin, dengan garis kemiskinan rata-rata Rp2.592.657 per bulan, menandakan banyak keluarga hidup di bawah standar kesejahteraan minimum, terutama di perkotaan dan pedesaan. Keluarga dhuafa umumnya memiliki anggota tanpa penghasilan tetap, minim pendidikan, dan akses terbatas ke layanan kesehatan serta peluang kerja yang layak.

Pemberdayaan keluarga dhuafa sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka. Program pemberdayaan bertujuan memberikan akses sumber daya, pelatihan keterampilan, dan bantuan modal usaha agar mereka mandiri secara ekonomi dan dapat memenuhi kebutuhan dasar secara berkelanjutan. Selain aspek ekonomi, program ini juga fokus pada peningkatan kapasitas sosial dan psikologis anggota keluarga agar lebih siap menghadapi tantangan hidup dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Kondisi nenek janda yang membuka warung kecil mencerminkan permasalahan keluarga dhuafa di Indonesia, dan riset menunjukkan bahwa intervensi pemberdayaan dapat memberikan perubahan signifikan, menjadikannya solusi jangka panjang dalam pengentasan kemiskinan

METODE (Times New Roman, size 12)

Metode pelaksanaan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini dimulai dari kami mencari masing-masing satu keluarga dhuafa yang pada akhirnya kami putuskan untuk satu keluarga yang diberdayakan. Proses selanjutnya kami membuat proposal pemberdayaan keluarga dhuafa yang nantinya akan kami pakai untuk mengajukan dana ke beberapa tempat. Penggalangan dana yang kami lakukan melalui berbagai cara, mulai dari menyebar poster melalui social media, menghubungi kerabat dan teman-teman terdekat, dan juga mengajukan proposal ke suatu lembaga. Selanjutnya adalah penyerahan kebutuhan barang-barang yang sudah kita belikan mulai dari sembako untuk keluarga hingga usaha modal untuk warung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Target Dhuafa

Dalam tahap pelaksana program ini, pemilihan target penerima manfaat menjadi langkah penting yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan data lapangan. Tim pelaksana terlebih dahulu melakukan survei langsung kepada beberapa keluarga dhuafa yang ada di lingkungan sasaran kegiatan. Dari hasil penjajakan awal, teridentifikasi tiga keluarga yang memenuhi kriteria sebagai keluarga dhuafa, berdasarkan kondisi ekonomi, status pekerjaan, dan tingkat ketergantungan anggota keluarga yang masih membutuhkan dukungan. Setelah melalui proses observasi, wawancara, dan penilaian kondisi sosial-ekonomi, terpilihlah satu keluarga yang dinilai paling layak untuk menerima bantuan, yaitu keluarga Ibu Sumiati. Ibu Sumiati merupakan seorang perempuan berusia 60 tahun yang saat ini hidup dalam kondisi yang sangat sederhana. Ia tinggal bersama anak-anak, cucu-cucu, dan cicitnya yang sebagian besar masih bergantung secara ekonomi padanya. Total, ia memiliki empat orang anak, delapan cucu, dan dua orang cicit yang turut tinggal di lingkungan rumah yang sama.

Pekerjaan utama Ibu Sumiati mengumpulkan barang-barang bekas. Setiap hari ia mengumpulkan botol bekas, kardus, dan barang-barang lainnya yang masih dapat dijual kembali untuk mendapatkan penghasilan, terkadang ia juga harus menunggu uang dari anaknya tetapi itu juga tidak cukup karena keluarga yang masih kecil-kecil banyak. Penghasilan yang diperoleh pun tidak menentu, bergantung pada banyaknya barang yang berhasil dikumpulkan dan laku dijual di hari tersebut. Meskipun usianya sudah lanjut dan kondisi fisiknya sudah mulai melemah, Ibu Sumiati tetap bekerja keras demi mencukupi kebutuhan keluarganya. Pemilihan Ibu Sumiati sebagai target utama dalam program ini dilatarbelakangi oleh sejumlah pertimbangan. Selain kondisi ekonomi yang sangat terbatas, beban tanggungan keluarga yang besar, serta semangat kerja keras yang tetap ditunjukkan di tengah keterbatasan usia, Ibu Sumiati juga dikenal sebagai pribadi yang rendah hati dan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Oleh karena itu, bantuan yang diberikan diharapkan dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan beliau dan keluarganya, serta menjadi bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat dhuafa secara berkelanjutan.



gambar 1 kondisi dapur dan kamar mandi



gambar 2 kondisi depan rumah

Fundraising Pemberdayaan Keluarga Dhuafa

Kegiatan dimulai dengan survei lapangan pada tanggal 10–15 April 2025 untuk menentukan keluarga dhuafa yang layak menerima bantuan. Dari tiga keluarga yang disurvei, dipilihlah Ibu Sumiati, seorang perempuan berusia 60 tahun yang hidup bersama 4 anak, 8 cucu, dan 2 cicit. Ia bekerja sebagai pemulung botol dan kardus bekas untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, dengan penghasilan tidak menentu. Melihat kondisi ekonominya yang sulit dan beban tanggungan keluarga yang besar, Ibu Sumiati dinilai paling membutuhkan bantuan. Untuk mendukungnya, dilakukan fundraising pada tanggal 30 April - 4 Juni 2025 melalui media sosial dan menghubungi keluarga serta teman-teman terdekat. Respons yang diperoleh sangat positif, menghasilkan donasi berupa uang yang nantinya akan kami belikan modal untuk membuka usaha warung. Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung pada tanggal 11 Juni 2025. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kepedulian sosial dan kolaborasi dapat membawa dampak nyata bagi masyarakat dhuafa, serta menumbuhkan semangat gotong royong dan empati sosial.



gambar 3. Poster donasi

Pembelian dan Penyaluran untuk Keluarga Dhuafa

Setelah dana sudah terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan pemberdayaan nenek Sumiati adalah membeli alat-alat dan bahan-bahan untuk membangun usaha. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Juni 2023. Setelah selesai membeli kebutuhan usaha nenek Sumiati, Kami melakukan penyerahan langsung ke rumah nenek sumiati yang terletak di daerah Pasar kebayoran Lama , Jakarta Selatan. Dengan diberinya tambahan modal usaha berupa barang-barang, semoga dapat membantu meningkatkan



gambar 4. Pembelian modal usaha



gambar 5 penyaluran bantuan

KESIMPULAN

Kami melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi untuk membantu keluarga dhuafa, khususnya keluarga Nenek Sumiati yang mengalami kesulitan ekonomi karena penghasilan yang terbatas dan kurangnya akses ke sumber daya. Program ini menggunakan pendekatan yang bertujuan membangun kemandirian jangka panjang. Tahap awal dimulai dengan observasi untuk memahami kondisi dan kebutuhan keluarga. Selanjutnya, tim menggalang dana secara online melalui media sosial, sehingga dapat menjangkau banyak orang dengan cara yang transparan. Dana yang terkumpul kemudian diberikan langsung kepada keluarga dengan pengelolaan yang jelas dan bertanggung jawab. Selain bantuan dana, keluarga juga mendapatkan pelatihan tentang pengelolaan keuangan dan motivasi untuk memulai usaha kecil sesuai kemampuan mereka. Hasilnya, kondisi ekonomi keluarga mulai membaik dan mereka lebih percaya diri untuk mandiri. Program ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas bisa menjadi solusi efektif untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dhuafa secara berkelanjutan. Terdapat manfaat dari kegiatan ini, khususnya untuk Tim Pelaksana adalah sebagai bentuk pengamalan dan pengimplementasikan nilai-nilai yang diajarkan pada teologi di dalam Al-Qur'an surat Al-Ma'un ayat 1-7 menjadikan individu atau kelompok memiliki sikap peduli dan empati yang lebih terhadap lingkungan sekitar

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami sebagai tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para donator yang telah ikhlas memberikan bantuan dana untuk keluarga ibu sumiati. Bantuan yang di berikan oleh para donator akan sangat bermanfaat bagi beliau dan keluarga nya, memberikan harapan baru bagi keluarga ibu sumiati. Semoga kebaikan dan keikhlasan anda dibalas berlipat ganda oleh Tuhan Yang Maha Esa. Terima kash telah menjadi penyelamat bagi mereka yang membutuhkan, selain itu kami tim pelaksana juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberi kami arahan selama kegiatan ini berlangsung. Kami berharap semoga kegiatan ini akan terus berlanjut agar dapat membantu keluarga-keluarga dhuafa lainnya, kami juga berharap program ini bisa memberikan manfaat jangka panjang bagi kelurga ibu sumiati adan menginspirasi lebih bnyak oaring untuk terlibat dalam kegiatan seperti ini.

DAFTAR REFERENSI

(Nawril Rakhathoriq, Muhammad Raihan, Muhammad Kamil, Rifma Ghulan Dzaljad. Ulurkan tangan anda untuk keluarga ibu saodah: agar terciptanya kesejahteraan. (Jurnal pengabdian kepada masyarakat) vol. 2. No. 1, Januari 2024, 2986-7819 <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/191/170>

Shinta Adjining Lati, Rifma Ghulan Dzaljad, Ghiffary Syahadah, Alina Putri Prayogi. Pemberdayaan keluarga dhuafa bapak bukhori melalui pengembangan usaha penjahit keliling dalam aspek ekonomi dan keagamaan. Jurnal pengabdian masyarakat. Vol. 2. No. 4, Juli 2024, 2986-7819 <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/370/311>

Siti Safitri, Zahra Nabila, Ristya Eka Auliya, Rifma Ghulan Dzaljad. Pemberdayaan ekonomi keluarga ibu suparmi melalui pengembangan usaha nasi rames keliling. Jurnal gembira. Vol. 2. No. 3, juni 2024, 2985-3346 <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/502/397>

As'ad Bukhari, S.Sos., n.d.) Akhlanudi, U. (n.d.). Teologi Al Maun Muhammadiyah – Official Website ITB Ahmad Dahlan. Retrieved November 5, 2023, from <https://www.itb-ad.ac.id/2023/08/03/teologi-al-maun-muhammadiyah/As'ad>

Bukhari, S.Sos., M. (n.d.). Teologi al-Ma'un untuk Menjawab Krisis Sosial Ekologi-Gema Uhamka. Retrieved November 5, 2023, from <https://gema.uhamka.ac.id/2022/04/06/teologi-al-maun-untuk-menjawab-krisissosial-ekologi/>